

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti analisis dan pembahasan yang diuraikan mengenai Peran Ganda, Beban Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kepuasan Kerja Perawat Wanita RS Harum Sisma Medika, maka diperoleh kesimpulan yaitu pada hipotesis pertama ialah Peran Ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Perawat Wanita RS Harum Sisma Medika. Hal tersebut terbukti dari data yang diperoleh, dimana sebagian besar perawat dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, meskipun terjadi permasalahan pada keluarga. Hal ini berarti perawat dapat mengelola peran untuk pekerjaan dan peran untuk keluarga dengan baik tanpa mengganggu pada salah satu perannya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja mereka.

Pada hipotesis kedua menyatakan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Perawat Wanita RS Harum Sisma Medika. Hal tersebut terbukti dari data yang diperoleh, dimana sebagian besar perawat telah berhasil menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan. Hal ini berarti rumah sakit telah memberikan beban kerja yang sesuai dan perawat mampu menyelesaikannya sesuai standar, maka adanya pencapaian tersebut membuat kepuasan kerja perawat meningkat.

Selanjutnya pada hipotesis ketiga menyatakan Komitmen Organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Wanita RS Harum Sisma Medika. Hal tersebut terbukti dari data yang diperoleh, dimana sebagian besar perawat memiliki kesetiaan yang besar terhadap organisasi. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa perawat telah memiliki loyalitas yang tinggi pada rumah sakit, adanya loyalitas tinggi akan menciptakan kepuasan kerja yang semakin baik pada perawat dibanding mereka yang memiliki loyalitas rendah.

Hasil penelitian pada hipotesis keempat juga menyatakan bahwa Peran Ganda, Beban Kerja dan Komitmen Organisasional berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Perawat Wanita RS Harum

Sisma Medika. Hal tersebut berarti bahwa, jika perawat dapat menjalankan peran ganda dengan baik, serta menerima beban kerja yang sesuai dengan kemampuannya dan memiliki komitmen yang besar pada organisasi, maka akan menimbulkan rasa kepuasan kerja bagi perawat itu sendiri.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang peneliti diuraikan mengenai peran ganda, beban kerja, dan komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja perawat wanita RS Harum Sisma Medika, maka Adapun saran dapat diberikan peneliti, yaitu:

1. Saran bagi pihak organisasi

Secara keseluruhan kepuasan kerja perawat sudah baik, tetapi terdapat hal-hal yang dapat dilakukan agar meningkatkan kepuasan kerja perawat, sebagai berikut:

- a. Terkait Peran Ganda, Organisasi dapat menyelenggarakan *gathering* atau rekreasi dengan mengikutsertakan anggota keluarga masing-masing yang bisa dilakukan setiap setahun sekali. Organisasi juga dapat menyediakan sesi konseling, sehingga organisasi dapat mengetahui dan membantu perawat dalam mencari solusi jika terjadi permasalahan pada rumah tangganya. Organisasi juga dapat menyediakan program beasiswa bagi setiap anak-anak perawat yang berprestasi, dan terakhir organisasi juga dapat menyelenggarakan program rutin seperti seminar mengenai pengelolaan pekerjaan dan keluarga kepada perawat, sebagai upaya dalam menambah wawasan yang bisa mengurangi terjadinya permasalahan.
- b. Terkait Beban Kerja, organisasi perlu memperhatikan jumlah pekerjaan yang dibebankan perawat, waktu istirahat, dan tingkat risiko pekerjaan yang disesuaikan dengan kemampuan perawat. Organisasi juga harus menyesuaikan jumlah tenaga kerja dengan tingkat volume pekerjaan yang seimbang agar perawat dapat memaksimalkan tanggung jawabnya dan tidak menyebabkan beban kerja yang berlebih. Organisasi dapat menyediakan fasilitas khusus untuk perawat agar bisa rileks di tengah pekerjaan yang padat, yaitu misalnya menyediakan area khusus istirahat, menyediakan

kursi pijat, serta pojok untuk mengopi dan mengeteh santai. Aktivitas tersebut dapat dilakukan saat *break*, sehingga perawat tidak mudah jenuh disela-sela kepadatan melayani pasien. Organisasi juga perlu menyelenggarakan pelatihan komunikasi, pelatihan *caring* bagi perawat agar dapat memaksimalkan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan tanggung jawab yang besar.

- c. Terkait Komitmen Organisasional, organisasi dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman yaitu dapat dilakukan dengan membenahi setiap sarana di rumah sakit seperti penyediaan APD yang cukup, memastikan suhu ruang yang dingin, area yang tidak terlalu sempit, jumlah toilet yang cukup dan penyediaan air bersih. Organisasi dapat melibatkan perawat dalam setiap kegiatan rumah sakit seperti acara *anniversary*, dan acara-acara lainnya. Organisasi juga dapat menyediakan pojok olahraga seperti fasilitas gym, serta makanan-makanan sehat untuk perawat agar terciptakan kebugaran baik mental maupun fisik. Organisasi juga perlu memberikan penghargaan bagi perawat yang berkinerja baik, serta melibatkan perawat dalam setiap pengambilan keputusan terkait strategi ataupun rencana organisasi di masa mendatang. Hal tersebut dapat meningkatkan komitmen perawat pada rumah sakit tempat ia bekerja.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Peneliti menyarankan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih variatif, yaitu dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berbeda seperti pengembangan karir, komunikasi, *work life balance*, iklim organisasi, kualitas kehidupan kerja dan variabel lainnya yang berhubungan dengan kepuasan kerja.